

**KOMBINASI DOSIS KOMPOS GULMA SIAM DAN AGENS HAYATI
FUSARIUM OXYSPORUM F.SP. *CEPAE AVIRULEN* UNTUK
BUDIDAYA BAWANG MERAH ORGANIK**

Alit Rimbapalma Arya Pradita
13011029

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi dosis pupuk kompos gulma siam dan agens hayati *Fusarium oxysporum* f.sp *cepaе avirulen* terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah organik. Penelitian dilakukan di Kebun Percobaan Gunung Bulu Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada bulan Desember 2017 sampai dengan Maret 2018. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktor tunggal yang merupakan kombinasi dari pupuk dosis kompos gulma siam dan agens hayati *Fusarium oxysporum* f.sp *cepaе avirulen* yang terdiri atas 6 perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi dosis pupuk kompos gulma siam dan agens hayati *Fusarium oxysporum* f.sp *cepaе avirulen* pada dosis yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan akan tetapi tidak mempengaruhi hasil bawang merah yang disebabkan oleh serangan penyakit moler. Pemberian dosis pupuk kompos gulma siam 10 ton/ha (4 kg/ 2m²) dan agens hayati *Fusarium oxysporum* f.sp *cepaе avirulen* 36,8 kg/ha (144,2 g/ 2m²) memberikan pengaruh yang paling baik terhadap pertumbuhan bawang merah.

Kata kunci : kompos gulma siam, agens hayati, penyakit moler, bawang merah, dosis.

COMBINATION OF SIAM WEED COMPOST DOSE AND BIOCONTROL AGENTS OF AVIRULENT FUSARIUM OXYSPORUM F.SP. CEPAE FOR ORGANIC SHALLOT CULTIVATION

Alit Rimbapalma Arya Pradita
13011029

ABSTRACT

This research aims to determine the combination of siam weed compost dose and biocontrol agents avirulent of Fusarium oxysporum f.sp. cepae on growth and yield of organic shallot. Research was done at Gunung Bulu Experimental Field of Mercu Buana Yogyakarta University from December 2017 until Maret 2018. This research was single factor experiment arranged and Randomized Complete Block Design (RCBD) with combination of siam weed compost dose and biocontrol agents of avirulent Fusarium oxysporum f.sp. cepae consisting of 6 treatments. The results showed that the combination of siam weed compost dose and biocontrol agents of avirulent Fusarium oxysporum f.sp. cepae at different doses gave different effects on growth but did not affect on yield of shallot caused by the attack of moler disease. The dose of 10 tons / ha (4 kg/ 2m²) of avirulent siam weed compost and Fusarium oxysporum f.sp cepae 36,8 kg / ha (144,2 g/ 2m²) give the best effect on growth of shallot.

Keywords: siam weed compost, biocontrol agents, moler diseases, shallot, dose